

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor. Investor sebelum menginvestasikan dananya memerlukan informasi mengenai kinerja perusahaan. Pengguna laporan keuangan bank membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Standar Akuntansi Keuangan, 2004).

Sekarang ini didalam perekonomian tumbuh dan berkembang berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu diantaranya adalah lembaga-lembaga keuangan yang nampaknya paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping

itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatannya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga sudah semestinya kinerja bank perlu dipelihara.

Penilaian terhadap kinerja suatu bank pada dasarnya dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dari laporan keuangan tersebut dapat diperoleh adanya suatu informasi tentang posisi keuangan, aliran kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan kinerja bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kinerja bank. Penilaian kinerja suatu perusahaan juga bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait, baik dari pihak bank sendiri, pihak luar bank (seperti kreditur, investor, dan nasabah), dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank, untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku saat itu.

Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earning, dan Liquidity*).

Penilaian permodalan (*capital*) merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengcover eksposur resiko saat ini dan mengantisipasi masa

yang akan datang. Penilaian kualitas asset merupakan penilaian terhadap kondisi asset bank dan kecukupan manajemen resiko audit. Penilaian manajemen merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usahanya, kecukupan manajemen resiko dan manajemen kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada pihak lainnya atau Bank Indonesia. Penilaian rentabilitas bank, merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasional dan permodalan. Penilaian likuidasi yang memadai dan kecukupan manajemen resiko likuiditas.

Dalam penelitian ini yang digunakan pada aspek *capital* meliputi CAR, aspek *asset quality* meliputi NPL, aspek *earning* meliputi ROA dan BOPO, sedangkan aspek *likuidity* meliputi LDR. Sedangkan untuk aspek *management* angka perhitungan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pihak manajemen. Karena keterbatasan data dan kesulitan untuk melakukan penelitian terhadap bank yang bersangkutan sehingga pada penelitian ini untuk aspek manajemen tidak digunakan dalam penelitian.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus *survive* adalah kinerja (kondisi keuangan) bank. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL *Modified* Pada Perusahaan Go Public (Perusahaan Perbankan Periode 2007-2009)”

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Calvin Sihol dan Daniel Pangaribuan (2007), yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah obyek penelitian dan metode analisis. Dimana dalam penelitian ini menggunakan obyek penelitian bank yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), dan metode analisis yang digunakan adalah metode *CAMEL Modified*, karena untuk aspek *management* angka perhitungan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pihak manajemen. Dengan adanya keterbatasan data dan kesulitan untuk melakukan penelitian terhadap bank yang bersangkutan sehingga dalam penelitian ini pada aspek manajemen tidak digunakan.

B. Rumusan Masalah

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai suatu bank dengan mengelola sumber daya yang ada di dalam bank, agar dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen. Berdasarkan dengan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

Bagaimana kinerja keuangan perbankan yang dinilai dengan menggunakan metode *CAMEL Modified* (*Capital, Assets Quality, Earning, dan Liquidity*) pada periode 2007-2009.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk penilaian kinerja perbankan menggunakan metode *CAMEL* yang terdiri dari *Capital, Assets*

Quality, Management, Earning, dan Liquidity. Sedangkan untuk aspek *management* angka perhitungan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pihak manajemen. Karena keterbatasan data dan kesulitan untuk melakukan penelitian terhadap bank yang bersangkutan sehingga pada penelitian ini untuk aspek manajemen tidak digunakan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan yang dinilai dengan menggunakan metode *CAMEL Modified (Capital, Assets Quality, Earning, dan Liquidity)* pada periode 2007-2009.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, penambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan dasar acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan jasa perbankan yang akan digunakan. Adanya informasi kinerja keuangan suatu bank itu sendiri dapat dijadikan untuk menyusun rencana-rencana perusahaan dengan lebih baik lagi diwaktu yang akan datang.